

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika**

**Rika Wulandari Panggabean<sup>11</sup>, Nataliana Bebasari<sup>2</sup>, Kurbandi Satpatmantlya BR<sup>3</sup>**  
*1,2,3 Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa*

### **Abstrak**

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Perilaku keuangan yang kurang baik akan menurunkan taraf kesuksesan hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan financial technology terhadap perilaku keuangan karyawan PT. Tiara Persada Medika. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Tiara Persada Medika. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 53 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan software SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan. Lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan, dan financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology*

### **Abstract**

Financial behavior relates to a person's financial responsibility related to how their finances are managed. Poor financial behavior will reduce a person's level of success. This study aimed to determine the effect of financial literacy, social environment, and financial technology on financial behavior of PT Tiara Persada Medika's employees. The population in this study were employees who worked at PT. Tiara Persada Medika. Sampling technique used was non probability sampling with saturated sampling technique. The research method used was quantitative technique with sample size of 53 respondents. Questionnaire was used for data collection. SPSS 29 software was used for data analysis.. The results showed that financial literacy had no effect on employee financial behavior. Social environment had no effect on employee financial behavior, and financial technology had significant effect on employee financial behavior.

**Keywords:** *Financial Literacy, Social Environment, and Financial Technology*

Copyright (c) 2023 Rika Wulandari Panggabean

✉ Corresponding author : [rika.wulandari@mhs.pelitabangsa.ac.id](mailto:rika.wulandari@mhs.pelitabangsa.ac.id)

## PENDAHULUAN

Saat ini, di era 4.0, perilaku keuangan menjadi satu hal penting yang harus diketahui. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Keuangan masing-masing individu harus dikelola dengan cara yang bertanggung jawab. Untuk mengatur keuangan yang baik, seseorang perlu memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan dengan cara yang efektif, yang sering disebut sebagai literasi keuangan. Menguasai literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, karena hal tersebut membuat setiap individu menjadi lebih maksimum dalam mengolah keuangan pribadi.

Perilaku keuangan merupakan bidang ilmu yang relatif baru yang bertujuan untuk menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi konvensional dan keuangan untuk memberikan penjelasan alasan pengambilan keputusan keuangan yang tidak rasional. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif (Sadalia & Butar - Butar, 2016).

Pada era industri 4.0 saat ini, industri keuangan mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam bidang teknologi serta perbankan digitalnya (Tayibnaps et al., 2018). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh tinggi pada triwulan II 2022, di tengah risiko pelemahan ekonomi global dan tekanan inflasi yang meningkat. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan II 2022 yang mencapai 5,44% (yoy), jauh di atas capaian triwulan sebelumnya 5,01% yoy (Komunikasi bi.go.id, 2022). Perkembangan dunia keuangan saat ini membuat banyak pilihan kepada masyarakat untuk membuat keputusan perilaku keuangan. Banyak produk keuangan bervariasi yang dapat membuat masyarakat harus memahaminya sebelum memanfaatkannya. Dalam hal ini dibutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan efektif.

Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa negara banyak membahas tentang literasi keuangan, yang disebabkan adanya kekhawatiran yang muncul akibat meningkatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan pasar keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, yang menunjukkan adanya peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% dan inklusi keuangan sebesar 85,10%. Nilai ini meningkat dibanding hasil SNLIK 2019 yaitu indeks literasi keuangan 38,03% dan inklusi keuangan 76,19%. BIK memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan, sehingga dapat mendorong pencapaian target inklusi keuangan sebesar 90% pada tahun 2024 serta mendukung pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional (OJK.go.id, 2022). Dengan demikian, dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman literasi keuangan masyarakat sebesar 11,65%.

Lingkungan sosial merupakan wadah setiap manusia untuk saling berinteraksi dan melakukan hubungan timbal balik (Hanum, 2023; Prayoga, 2022). Seseorang yang hidup di lingkungan sosial yang tinggi kemungkinan besar dapat mempengaruhi perilaku keuangan orang lain, terutama pada masyarakat yang hidup dan bekerja di

kota besar seperti Jakarta. Semakin baik lingkungan kerja tempat pekerja tersebut bekerja, maka akan semakin baik pula perilaku keuangan pekerja tersebut (Nasution et al., 2022). Selain itu komponen-komponen lingkungan sosial seperti keluarga juga diduga mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu (Aprinhasari & Widiyanto, 2020).

Munculnya digitalisasi keuangan melahirkan sebuah teknologi yang mempermudah masyarakat dalam hal keuangan atau yang biasa disebut financial technology atau disingkat fintech (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021). Haqiqi & Pertiwi (2022) menyatakan, bahwa dengan maraknya pembelanjaan secara online serta pusat perbelanjaan yang mempunyai banyak sekali cabang hingga tersebar di banyak wilayah menimbulkan perilaku pola hidup konsumtif serta cenderung impulsif dalam melakukan suatu pembelian. Dampaknya, perilaku dari masyarakat di dalam melakukan pembelian untuk kebutuhan semakin menjadi tidak rasional. Penggunaan financial technology saat ini berkembang sangat pesat dan banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk memudahkan operasional perusahaan tanpa terkecuali, termasuk klinik dan juga fasilitator kesehatan lainnya.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan financial technology terhadap perilaku keuangan karyawan PT. Tiara Persada Medika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sampel berjumlah 53 responden dan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan non probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu: literasi keuangan, lingkungan sosial, dan financial technology sebagai variabel bebas, dan perilaku keuangan sebagai variabel terikat. Teknik skala yang digunakan menggunakan variabel skala likert dengan skala 1 sampai 5 dengan rincian 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, dan 5 sangat setuju.

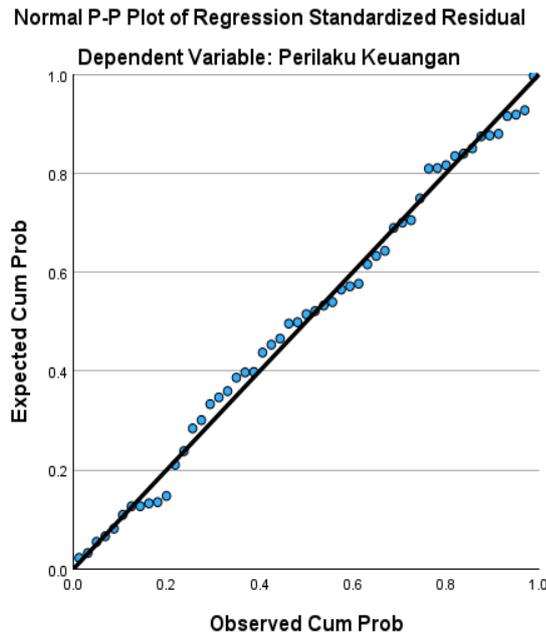
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dari Uji Validitas dan Reliabilitas dengan program SPSS 29 didapat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semua butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Dan uji Reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha yang bernilai positif  $<$  0.6. Dengan demikian, variabel literasi keuangan (X1), lingkungan sosial (X2), financial technology (X3), dan perilaku keuangan (Y) dikatakan reliabel.

### **Uji Normalitas**



**Gambar 1.** Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki titik titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Dengan demikian, data tersebut berdistribusi normal.

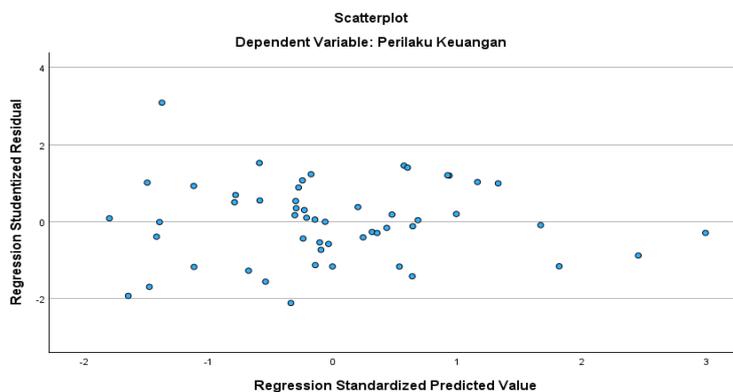
### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	.710	1.408
Lingkungan Sosial	.948	1.055
Financial Technology	.686	1.457

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance literasi keuangan, lingkungan sosial, dan financial technology lebih besar dari 0.1 sedangkan VIF lebih kecil dari 10, sehingga masing-masing variabel independen di atas bebas dari gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2.** Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar. Maka berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel independen bebas dari heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.576 <sup>a</sup>	.331	.290	5.45692	1.887

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan  
 b. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

$dU < DW < 4 - dU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji autokorelasi =  $1.6785 < 1.887 < 2.3215$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5.** Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	17.757	5.646		3.145	.003
	Literasi Keuangan	.196	.149	.182	1.314	.195
	Lingkungan Sosial	-.155	.082	-.229	-1.905	.063
	<i>Financial Technology</i>	.636	.193	.463	3.287	.002

a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

Dari perhitungan dengan SPSS didapatkan persamaan regresinya sebagai berikut:  
 $Y = 17.757 + 0.196X_1 - 0.155X_2 + 0.636X_3 \dots \dots \dots (1)$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta bernilai 17.757 bernilai positif, maka artinya jika nilai variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), lingkungan sosial ( $X_2$ ), dan *financial technology* ( $X_3$ ) nol, maka perilaku keuangan ( $Y$ ) akan menjadi sebesar 17.757 satuan.

Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.196 yang berarti jika literasi keuangan mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.196 satuan.

Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar -0.155 yang berarti jika lingkungan sosial mengalami penurunan satu satuan, maka perilaku keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.155 satuan.

Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0.636, yang berarti jika *financial technology* mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.636 satuan.

## Uji t (Parsial)

Tabel 6. Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	17.757	5.646		3.145	.003
	Literasi Keuangan	.196	.149	.182	1.314	.195
	Lingkungan Sosial	-.155	.082	-.229	-1.905	.063
	<i>Financial Technology</i>	.636	.193	.463	3.287	.002

a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0.195 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika et al., (2022) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan tidak selalu berfokus pada pengetahuan keuangan, melainkan secara subyektif mempertimbangkan tingkat literasi keuangan yang mempengaruhi individu untuk membantu mereka mengelola keuangan dengan bijak.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0.063 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sobaya & Hidayanto (2014), yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Tidak ada dampak pada lingkungan sosial yang mempengaruhi perilaku keuangan karyawan PT. Tiara Persada Medika. Namun, dalam hal pengendalian keuangan, karyawan harus bisa mengontrol keuangan mereka dengan cara menekan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0.002 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian financial technology terhadap perilaku keuangan ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khofifa et al., (2022), yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel financial technology berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan adanya financial technology (fintech), kenyamanan untuk karyawan dalam bertransaksi dapat mempengaruhi perilaku keuangan karyawan. Memahami tentang cara menabung dan simpan pinjam membuat karyawan dapat mengatur keuangan dengan berinvestasi dan menabung menggunakan fintech.

### Uji F (Simultan)

Tabel 7. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	722.691	3	240.897	8.090	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1459.121	49	29.778		
	Total	2181.811	52			

a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1), lingkungan sosial (X2), financial technology (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 <sup>a</sup>	.331	.290	5.45692

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.290 atau 29%. Hal ini dapat diartikan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen literasi keuangan, lingkungan sosial, dan financial technology sebesar 29%, sedangkan sisanya 71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah bahwa literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) karyawan PT. Tiara Persada Medika. Lingkungan sosial (X2) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) karyawan PT. Tiara Persada Medika. *Financial technology* (X3) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) karyawan PT. Tiara Persada Medika. Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan, lingkungan sosial, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan PT. Tiara Persada Medika.

### Referensi :

- Aprinthatari, M. N., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business And*.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223-235.
- Hanum, Fauziah; Rambe, Bhakti Helvi; Harahap, Nova Jayanti; Prayoga, Yudi; Pohan, M. Y. A. (2023). THE IMPORTANT ROLE OF ADOPTING THE USE OF TECHNOLOGY IN UNIVERSITIES AFTER COVID-19: APPLICATION OF THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 10(1), 74-80.

- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2355.
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO Ana. 1.
- Komunikasi, D. (2022). EKONOMI INDONESIA TUMBUH TINGGI PADA TRIWULAN II 2022.
- Mustika, M., Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Nasution, A. P., Prayoga, Y., Pohan, M. Y. A., & Siregar, Z. M. E. (2022). Adoption of Fintech by Labuhanbatu Students. *International Journal of Social Science and Business*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i1.53599>
- OJK. (n.d.). Siaran Pers: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat.
- Prayoga, Y., & Pohan, M. Y. A. (2022). Electronic Word of Mouth (eWOM): Menguji Pengaruh Pengalaman Positif, Persepsi Kualitas dan Kepercayaan. Studi Kasus: Restoran di Labuhanbatu. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 283–289.
- Sadalia, I., & Butar - Butar, N. A. (2016). *PERILAKU KEUANGAN : Teori dan Implementasi*. Penerbit Pustaka Bangsa Press.
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2014). 09-Soya Sobaya. 115–128.
- Tayibnaps, A. Z., Wuryaningsih, L. E., & Gora, R. (2018). The Development of Digital Economy in Indonesia. 8(3).